

Abstraksi

Kesenjangan kualitas pendidikan saat ini menjadi suatu permasalahan di dunia pendidikan. Penelitian ini akan melihat kesenjangan kualitas pendidikan pada intitusi pendidikan swasta. Kenyataan ini merupakan gambaran kondisi sosial ekonomi masyarakat kita saat ini. Tidak semua kelas sosial masyarakat di Indonesia dapat menerima akses pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini mengambil contoh dua sekolah di perserikatan/lembaga Muhammadiyah untuk dijadikan sampel yaitu SMA Muhammadiyah 1 dan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Penelitian ini berangkat dari persepektif teori Pierre Bourdieu untuk melihat bagaimana kesenjangan kualitas pendidikan terbentuk dikedua sekolah. Teori Bourdieu menggunakan habitus serta tekanan kulutural dan dengan pendekatan konsep modal meliputi modal ekonomi, sosial, budaya dan simbolik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi akan mengali lebih dalam pokok permasalahan kesenjangan kualtias pendidikan dari sudut pandang aktor-aktor pendidikan yang terkait secara langsung.

Dari hasil temuan dan analisis, kesenjangan pendidikan di kedua sekolah disebabkan beberapa faktor diantaranya: 1) faktor sejarah/historis asal usul dari kedua sekolah yang berbeda pada awal berdirinya; 2) faktor masyarakat, disini masih diperinci lagi masyarakat tersebut dalam menyebabkan kesenjangan pendidikan ada 3 aspek utama a) kondisi sosial ekonomi b) kondisi kebudayaan yang berbeda dikedua masyarakat c) konstruksi masyarakat akan pendidikan Muhammadiyah; 3) faktor dari kebijakan stakeholder Muhammadiyah. Dari ketiga faktor ini terciptalah kesenjangan pendidikan dikedua sekolah.

Selanjutnya didapati temuan untuk kesenjangan kualitas pendidikan itu terus direproduksi berangkat dari teori Pierre Bourdieu habitus dan modal-modal reproduksi sosial (modal ekonomi, modal sosial, modal budaya dan modal simboli). Kesenjangan kualitas pendidikan ini telah direproduksi dalam jangka waktu yang tidaklah sebentar dikedua sekolah sebagai obyek penelitian. Setidaknya ini terjadi dari mulai tahun-tahun awal sekolah ini terbentuk hingga saat ini. Namun karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini hanya mengambil reproduksi kesenjangan kualtias pendidikan dalam 2 tahun terakhir.

Kata kunci : Kesenjangan Kualitas Pendidikan, Perserikatan/Lembaga Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah 1 & SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dan Reproduksi Sosial Pierre Bourdieu

Abstraction

Current education quality gap became a problem in the world of education. This research will look at the gaps in the quality of education in private educational institution. This fact is the description of the socio-economic condition of our society today. Not all the social classes of the community in Indonesia can receive access to quality education. This research takes the example of two schools in the United Muhammadiyah agencies/to be used as a sample that is High School Muhammadiyah High School Muhammadiyah 1 and 4.

This study departs from the perspective of the theory of Pierre Bourdieu to see how the gap formed both quality education school. Bourdieu's theory of habitus a using pressure the cultural and with the approach of the concept of capital includes capital economic, social, cultural and symbolic. This research uses qualitative methods by using phenomenology approach will multiply more in the subject matter of the problem of the gap quality education from the viewpoint of educational actors linked directly.

From the results of the gap analysis, and education at both school due to several factors including the following: 1) Factor history/historical origins of these two different schools at the beginning of the establishment; 2) Factor of society, here is still the community again in the detailed cause of the gap of education there 3 main aspects: a. socio-economic conditions; b. condition different cultural both community; c. construction of community education in Muhammadiyah; 3) Stakeholder policy Factor of Muhammadiyah. Of these three factors is creating both school education gap.

Further to findings found gaps in the quality of education it is constantly reproduced departs from theory of Pierre Boudieu-habitus and capital social reproduction of capital (economic capital, social capital, cultural capital and capital symbolic). Education quality gap has been reproduced in a short period of time in not both schools as the object of research. At least this happened from the beginning in the early years the school was formed. But due to time limitations in this study only took a reproduction of quality education gap in the last 2 years.

Keyword: Education quality gap, The Institution of Muhammadiyah, High School Muhammadiyah 1 & 4 Yogyakarta, Social Reproduction of Pierre Bourdieu